

PJS

Kapolda Jabar Pimpin Rilis Akhir Tahun 2024 Polda Jabar

Ibrahim - JABAR.PJS.OR.ID

Dec 31, 2024 - 09:38



Polda Jabar menggelar Rilis Akhir Tahun 2024 (RAT) 2024 yang dipimpin oleh Kapolda Jabar Irjen Pol. Dr. Akhmad Wiyagus S.I.K., M.Si. M.M., bertempat di Aula Lantas Mapolda Jabar, Senin (30/12/2024)

Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh Wakapolda Jabar, Pejabat Utama Polda Jabar serta puluhan wartawan Pokja Polda Jabar.

Pada kesempatan tersebut disampaikan oleh Kapolda Jabar pencapaian pelaksanaan tugas serta penanganan kasus sepanjang tahun 2024.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 turun -21% atau -1.884 kejadian, Laka Lantas pada Tahun 2024 sebanyak 7.442 dan Laka Lantas pada tahun 2023 sebanyak 9.326.

Hal itu dijelaskan Kapolda Jabar Irjen Pol Dr. Akhmad Wiyagus, S.I.K., M.Si., M.M., saat Rilis Akhir Tahun (RAT) 2024, yang digelar di aula Lantas Polda Jabar.

"Korban Meninggal Dunia akibat Laka Lantas pada Tahun 2024 sebanyak 2.778 orang, dibandingkan tahun 2023 sebanyak 3.445 orang, sehingga terjadi penurunan sebanyak 20% atau 667 orang." paparnya.

Kemudian Korban Luka Berat Tahun 2024 sebanyak 627 orang, dibandingkan Korban luka berat tahun 2023 sebanyak 767 Orang, terjadi kenaikan 28% atau 170 orang. sedangkan Korban Luka Ringan Tahun 2024 sebanyak 8.313 orang, dibandingkan tahun 2023 sebanyak 10.152 orang, terjadi penurunan sebanyak 19% atau 1.839 orang." tambahnya.

Sedangkan Kerugian Materil tahun 2024 sebesar Rp. 18.021.069.901,- dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp. 20.378.276.017, terjadi penurunan 12% atau sebesar Rp. 2.357.206.116." ucapnya

Total Tindak Pidana yang Ditangani oleh Ditreskrimum, Ditreskrim Khusus, Ditresnarkoba dan Dit Polair beserta jajaran untuk tahun 2024 sebanyak 22.058 perkara, dibandingkan tahun 2023 sebanyak 24.155 perkara, sehingga turun sebanyak 8,6% atau 2.171 perkara.

"Sedangkan untuk Penyelesaian Perkara Tindak Pidana tahun 2024 sebanyak 15.857 perkara, dibandingkan Penyelesaian Perkara Tindak Pidana tahun 2023, sebanyak 18.421 perkara, sehingga turun sebanyak 13,9% atau 2.564 perkara." ungkapnya.